

## ABSTRAK

### ANALISIS PERILAKU PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA BERUSIA 15-24 TAHUN DI KOTA SURABAYA

Hasil survei GATS menunjukkan adanya kenaikan prevalensi perokok elektronik hingga 10 kali lipat, dari 0.3% pada tahun 2011 menjadi 3% pada tahun 2021. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan jumlah prentase perokok elektrik di atas usia 15 tahun sebanyak 27, 28%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perilaku penggunaan rokok elektrik pada remaja berusia 15-24 tahun di Kota Surabaya.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif analitik pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini remaja berusia 15-24 tahun di kota Surabaya dengan jumlah 157 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data berupa analisis univariat dan analisis bivariat (*chi-square*)

Hasil penelitian menunjukkan niat responden dalam menggunakan rokok elektrik sebagian besar kategori lemah 59,2%. Dukungan teman dalam menggunakan rokok elektrik sebagian besar kategori kuat 61,1%. Dukungan keluarga pada penggunaan rokok elektrik sebagian besar kategori lemah 55,8%. Sebagian besar responden ada pada kategori sulit untuk mengakses informasi kesehatan terkait bahaya rokok elektrik yakni sebesar 62,4%. Akses keterjangkauan sebagian besar responden kategori mudah yakni sebesar 65,6 %.

Simpulan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang kuat antara niat dengan perilaku penggunaan rokok elektrik pada remaja, terdapat hubungan yang rendah antara dukungan teman, dukungan keluarga, akses informasi kesehatan terkait bahaya penggunaan rokok elektrik, akses kemudahan dengan perilaku penggunaan rokok elektrik pada remaja. Diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat memberikan upaya preventif penyuluhan kepada masyarakat terutama pada remaja terkait bahaya rokok elektrik bagi kesehatan untuk mencegahnya penyakit kronis akibat merokok elektrik.

**Kata Kunci:** Rokok Elektrik, Remaja, Perilaku